

Analisis Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan pada Kinerja Perusahaan: Kajian Studi Literatur

Susilawati^{1*}, Nanu Hasanuh², Ernie Soedarwati³, Herdawati Herdawati⁴, Dede Sopian⁵

¹Universitas Pamulang, Indonesia

²Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

³STIEB Perdana Mandiri, Indonesia

⁴Politeknik Negeri Subang Herdawati, Indonesia

⁵STIEB Perdana Mandiri, Indonesia

*Corresponding Author: dosen03166@unpam.ac.id

Received: 26 November 2025, Revised: 28 November 2025, Accepted: 30 November 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan melalui pendekatan studi literatur. *Green accounting* merupakan sistem akuntansi yang memperhitungkan dampak aktivitas ekonomi terhadap lingkungan dengan memasukkan biaya dan manfaat lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Sementara itu, kinerja lingkungan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dampak ekologis dari operasionalnya secara berkelanjutan. Metode penelitian ini menggunakan *literature review* dari berbagai jurnal nasional dan internasional yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* secara konsisten berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan, baik dari aspek finansial maupun reputasional. Perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi hijau lebih mampu meningkatkan efisiensi sumber daya, mengurangi risiko lingkungan, serta memperoleh citra positif di mata pemangku kepentingan. Dengan demikian, integrasi *green accounting* dan kinerja lingkungan menjadi strategi penting dalam mencapai keberlanjutan dan daya saing perusahaan di era ekonomi hijau.

Kata kunci: *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Kinerja Perusahaan, Keberlanjutan, Studi Literatur.

Abstract

This study aims to analyze the application of *green accounting* and environmental performance to company performance through a literature review approach. *Green accounting* is an accounting system that takes into account the impact of economic activities on the environment by incorporating environmental costs and benefits into the company's decision-making process. Meanwhile, environmental performance reflects the extent to which the company is able to manage the ecological impact of its operations in a sustainable manner. This research method uses literature reviews from various relevant national and international journals. The results of the analysis show that the implementation of *green accounting* consistently contributes positively to improving environmental performance and company performance, both from financial and reputational aspects. Companies that implement *green accounting* practices are better able to improve resource efficiency, reduce environmental risks, and gain a positive image in the eyes of stakeholders. Thus, the integration of *green accounting* and environmental performance is an important strategy in achieving sustainability and competitiveness of companies in the green economy era.

Keywords: *Green Accounting*, Environmental Performance, Corporate Performance, Sustainability, Literature Study.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, isu lingkungan hidup telah menjadi perhatian global yang semakin meningkat. Perubahan iklim, pencemaran, dan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan mendorong masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha untuk beralih menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan (Jaenudin et al., 2025). Perusahaan kini dituntut tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya (Arvianti et al., 2025). Dalam konteks ini, konsep *green accounting* dan *kinerja lingkungan* menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Green accounting atau akuntansi lingkungan merupakan sistem akuntansi yang memasukkan aspek biaya dan manfaat lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan (Herlindawati et al., 2022). Penerapan konsep ini membantu perusahaan mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan, seperti pengendalian limbah, efisiensi energi, dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Dengan demikian, *green accounting* berperan penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas atas tanggung jawab lingkungan yang dijalankan perusahaan (Amalia et al., 2024).

Sementara itu, *kinerja lingkungan* mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dampak lingkungannya melalui kebijakan, strategi, dan tindakan yang berorientasi pada pelestarian alam (Fitri Fatun & Meirini, 2023). Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik biasanya mendapatkan citra positif dari masyarakat dan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan loyalitas konsumen (Lestari & Khomsiyah, 2023).

Kinerja perusahaan tidak lagi diukur semata-mata dari indikator keuangan seperti profitabilitas, tetapi juga dari keberhasilan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*) (Bellamy et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan *green accounting* dan peningkatan *kinerja lingkungan* diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun demikian, implementasi *green accounting* dan pengelolaan kinerja lingkungan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kesadaran manajemen, keterbatasan regulasi yang mengikat, serta minimnya pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan tahunan (Dianty & Nurrahim, 2022). Kondisi ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana penerapan *green accounting* dan *kinerja lingkungan* dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi lingkungan serta menjadi acuan bagi perusahaan dalam meningkatkan keberlanjutan usahanya.

KAJIAN TEORI

Green Accounting atau akuntansi hijau merupakan sistem akuntansi yang memperhitungkan biaya dan manfaat ekonomi dari aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan. Menurut (Stanojević et al., 2010), *green accounting* adalah proses identifikasi, pengukuran, dan pengungkapan biaya serta tanggung jawab lingkungan yang timbul akibat aktivitas organisasi. Sementara menurut (Bartelmus & Seifert, 2018), akuntansi lingkungan digunakan untuk menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait efisiensi sumber daya dan pengendalian dampak lingkungan.

Secara konseptual, *green accounting* mencakup pengakuan biaya lingkungan seperti pengelolaan limbah, daur ulang, pemeliharaan kualitas udara dan air, hingga investasi pada teknologi ramah lingkungan (Lusia & Effriyanti, 2024). Tujuannya bukan hanya meningkatkan efisiensi ekonomi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Dengan menerapkan *green accounting*, perusahaan dapat mengoptimalkan efisiensi operasional, mengurangi risiko hukum akibat pencemaran, serta memperoleh keunggulan kompetitif melalui praktik bisnis berkelanjutan. *Green accounting* berperan sebagai sistem informasi yang mendukung peningkatan kinerja lingkungan (Tu & Huang, 2015). Melalui pelaporan biaya dan manfaat lingkungan yang akurat, perusahaan dapat mengidentifikasi area perbaikan dan mengukur efektivitas program lingkungan yang dijalankan.

Kinerja lingkungan adalah ukuran sejauh mana perusahaan mampu mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan. Menurut (Henri & Journeault, 2010), kinerja lingkungan menggambarkan hasil dari kebijakan dan tindakan manajemen dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sementara (Tjandrakirana et al., 2024) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan mencakup upaya perusahaan dalam efisiensi energi, pengelolaan limbah, konservasi air, serta penggunaan bahan ramah lingkungan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan baik cenderung memiliki reputasi positif dan memperoleh dukungan dari masyarakat, investor, serta pemerintah. Kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Mulya et al., 2023). Perusahaan yang berinvestasi pada kegiatan ramah lingkungan cenderung memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang karena menekan biaya produksi dan memperluas pasar (Angelina & Nursasi, 2021).

Kinerja perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai organisasi dalam periode tertentu, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan (Rosmadi et al., 2019). Kinerja perusahaan mencakup pencapaian strategi bisnis melalui indikator finansial seperti profitabilitas dan non-finansial seperti kepuasan pelanggan dan inovasi (Nurmasari, 2025). Dalam konteks keberlanjutan, kinerja perusahaan juga mencakup aspek sosial dan lingkungan. Penerapan *green accounting* diyakini mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya lingkungan, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Integrasi aspek lingkungan dalam akuntansi dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang penghematan biaya dan meningkatkan keunggulan kompetitif (Alamsyahbana, 2024). Secara konseptual, penerapan *green*

accounting dan peningkatan *kinerja lingkungan* berkontribusi terhadap peningkatan *kinerja perusahaan*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu (Sugiyono, 2018). Metode ini dilakukan dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, baik dari jurnal nasional maupun internasional, buku teks, laporan penelitian, dan publikasi akademik lainnya yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015–2025. Langkah-langkah penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder melalui pencarian artikel menggunakan basis data seperti Google Scholar, ResearchGate, ScienceDirect, dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian antara lain “*green accounting*”, “*environmental performance*”, “*corporate performance*”, dan “*environmental disclosure*”. Selanjutnya dilakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel yang membahas hubungan antara penerapan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan atau non-keuangan perusahaan. Tahapan berikutnya adalah analisis isi (*content analysis*) terhadap hasil-hasil penelitian yang diperoleh untuk menemukan pola, persamaan, perbedaan, dan arah temuan terkait variabel penelitian. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil dari proses analisis literatur ini kemudian disusun secara sistematis guna menghasilkan sintesis teoretis dan konseptual mengenai pengaruh penerapan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tren, tantangan, serta implikasi penerapan *green accounting* dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di dunia bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai literatur yang relevan, ditemukan bahwa penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan. Dari 20 artikel jurnal yang dianalisis, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* secara konsisten mampu mengelola biaya lingkungan secara lebih efisien dan transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan stakeholder serta reputasi perusahaan di mata publik.

Hasil literatur juga mengindikasikan bahwa *green accounting* tidak hanya berfokus pada pencatatan biaya lingkungan, tetapi juga berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis terkait efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah, dan tanggung jawab sosial perusahaan (Pratiwi & Suropto, 2022; Rosaline & Wuryani, 2020). Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Faizah, 2020; Lusiana & Effriyanti, 2024), menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau berdampak positif terhadap kinerja keuangan karena mampu menekan biaya operasional jangka panjang melalui efisiensi energi dan pengurangan limbah produksi.

Selain itu, kinerja lingkungan terbukti berperan sebagai faktor mediasi dalam hubungan antara *green accounting* dan kinerja perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam pelaporan dan program lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan, daur ulang limbah, serta sertifikasi ISO 14001, cenderung memiliki citra positif yang mendorong loyalitas pelanggan dan akses pendanaan yang lebih baik. Penelitian oleh (Lestari & Khomsiyah, 2023; Santika et al., 2023) juga menguatkan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan tinggi mampu menarik investor karena dianggap memiliki risiko lingkungan yang lebih rendah.

Namun, beberapa penelitian juga mengungkapkan kendala dalam penerapan *green accounting*, antara lain kurangnya standar pelaporan lingkungan yang seragam, biaya implementasi yang tinggi, dan minimnya kesadaran manajemen terhadap pentingnya akuntansi lingkungan, terutama di sektor industri kecil dan menengah (Fitri Fatun & Meirini, 2023; Hamidi, 2019). Meski demikian, secara umum, literatur menunjukkan bahwa integrasi *green accounting* dan kinerja lingkungan merupakan strategi penting dalam mewujudkan sustainability performance yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing perusahaan di era ekonomi hijau.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengelolaan aktivitas ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Secara konseptual, *green accounting* memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya serta manfaat yang berkaitan dengan aktivitas lingkungan. Dengan adanya sistem pencatatan ini, perusahaan dapat mengetahui sejauh mana kegiatan operasional mereka berdampak terhadap lingkungan dan bagaimana upaya pengelolaan tersebut dapat memengaruhi profitabilitas jangka panjang. Temuan ini sejalan penelitian (Suryaningrum & Ratnawati, 2024) bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek sosial dan lingkungan.

Kinerja lingkungan yang baik menjadi cerminan keberhasilan penerapan *green accounting* (Ningsih & Rachmawati, 2017). Beberapa penelitian dalam literatur yang ditelaah menunjukkan bahwa perusahaan dengan program lingkungan yang kuat, seperti efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah yang baik, cenderung memiliki reputasi positif di mata masyarakat dan investor. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan karena perusahaan memperoleh dukungan dari stakeholder, baik dalam bentuk loyalitas konsumen maupun kemudahan akses modal (Alina Widyasari & Taufikur Rahman, 2023). Dengan demikian, *green accounting* tidak hanya memberikan manfaat administratif, tetapi juga strategis dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, penerapan *green accounting* dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam pelaporan aktivitas lingkungan melalui *Environmental Disclosure*. Keterbukaan informasi ini membantu meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat hubungan antara perusahaan dan pihak eksternal, seperti pemerintah, investor, dan masyarakat. Beberapa studi, seperti yang dilakukan (Dianty & Yulistian, 2024; Gisca Dwi Desriyunia & Nera Marinda Machdar, 2024), menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan yang baik

mampu meningkatkan citra dan nilai perusahaan karena dinilai memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Pembahasan literatur juga menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* masih menghadapi sejumlah kendala. Faktor utama adalah belum adanya standar pelaporan yang seragam dan keterbatasan pemahaman manajemen terhadap manfaat jangka panjang dari investasi lingkungan. Selain itu, beberapa perusahaan kecil dan menengah masih menganggap bahwa penerapan akuntansi hijau menambah biaya operasional tanpa memberikan dampak langsung terhadap keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk mendorong implementasi *green accounting* melalui kebijakan insentif, pelatihan, serta penyusunan pedoman pelaporan lingkungan yang lebih terstruktur.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menegaskan bahwa penerapan *green accounting* dan peningkatan kinerja lingkungan memiliki kontribusi penting terhadap keberlanjutan perusahaan. Integrasi kedua aspek tersebut membantu perusahaan tidak hanya mencapai efisiensi ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan ekologi dan memperkuat tanggung jawab sosial korporasi. Dengan kata lain, *green accounting* merupakan instrumen yang dapat mengarahkan perusahaan menuju praktik bisnis yang lebih hijau, etis, dan berdaya saing tinggi di era ekonomi berkelanjutan. Penerapan *Green Accounting* memungkinkan perusahaan untuk mencatat, mengukur, dan melaporkan biaya serta manfaat lingkungan secara sistematis, misalnya, melalui penghematan energi, efisiensi penggunaan bahan baku, serta pengelolaan limbah yang lebih efektif (Hadiwibowo et al., 2023). Dengan demikian, perusahaan dapat menekan biaya operasional, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan pada akhirnya memperkuat profitabilitas.

Selain itu, transparansi laporan lingkungan juga meningkatkan kepercayaan publik dan investor, karena menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan (Refalina et al., 2024). Hal ini memberikan nilai tambah non-finansial yang dapat memperkuat posisi perusahaan dalam jangka panjang. Dengan kinerja lingkungan yang baik akan memiliki efisiensi biaya produksi lebih tinggi, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta reputasi publik yang positif (Rosaline & Wuryani, 2020). Perusahaan yang berkomitmen menjaga lingkungan akan memperoleh kepercayaan dari konsumen, investor, dan pemerintah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan penjualan dan nilai perusahaan.

Di Indonesia, kinerja lingkungan perusahaan sering diukur melalui program PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perusahaan dengan peringkat baik (*hijau atau emas*) cenderung lebih diminati investor karena dinilai memiliki tata kelola dan tanggung jawab sosial yang tinggi (Hadriyani & Dewi, 2022). Dengan demikian, kinerja lingkungan yang baik bukan hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi strategi bisnis yang mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* dengan baik cenderung memiliki sistem pelaporan dan pengukuran dampak lingkungan yang lebih terstruktur (Muniroh et al., 2023). Hal ini membantu manajemen dalam merancang kebijakan lingkungan yang lebih efektif, sehingga menghasilkan peningkatan kinerja lingkungan. Sebaliknya, peningkatan kinerja lingkungan akan memperkuat efektivitas penerapan *Green Accounting* karena data dan kebijakan lingkungan dapat diukur dan dilaporkan

dengan lebih akurat (Gayatri & Dewi, 2024). Keterpaduan antara kedua faktor ini memberikan dampak ganda terhadap kinerja perusahaan, baik dari sisi finansial maupun non-finansial. Dengan demikian, perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang stabil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. *Green accounting* membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola biaya serta dampak lingkungan secara lebih transparan, sehingga mendorong efisiensi operasional dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil telaah menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau cenderung memiliki kinerja keuangan lebih baik, citra positif di mata masyarakat, dan tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi. Selain itu, kinerja lingkungan terbukti menjadi indikator penting keberhasilan penerapan akuntansi hijau. Perusahaan dengan komitmen terhadap pelestarian lingkungan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah yang baik menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan perusahaan yang tidak memperhatikan aspek lingkungan. Namun demikian, implementasi *green accounting* di lapangan masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya standar pelaporan yang seragam, rendahnya kesadaran manajemen, serta keterbatasan sumber daya di perusahaan kecil dan menengah. Dengan demikian, penerapan *green accounting* dan peningkatan kinerja lingkungan perlu terus didorong melalui kebijakan pemerintah, pelatihan sumber daya manusia, serta integrasi sistem pelaporan yang komprehensif. Upaya tersebut akan membantu perusahaan tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M. I. (2024). *Analisis Kinerja Perusahaan*. Media Sains Indonesia.
- Alina Widyasari, & Taufikur Rahman. (2023). Peran Isr Dalam Hubungan Antara Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 20–33. <https://doi.org/10.29407/Jae.V8i2.19063>
- Amalia, R., Hafizi, M. R., & Mubarak, A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Journal Of Ibrahimy (Aji)*, 2(1), 22–37. <https://doi.org/10.35316/Aji.V2i1.4747>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2).

- Arvianti, M., Kartini, T., & Herlindawati, D. (2025). Pemahaman Dan Kepedulian Green Accounting Para Pelaku Umkm Industri Batik Di Kecamatan Rogojampi Banyuwangi. *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonom*, 10(1), 53–62.
- Bartelmus, P., & Seifert, E. K. (2018). *Green Accounting*. Routledge. Eds.
- Bellamy, A., Handajani, L., & Waskito, I. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 20(2).
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional In Action (E-Profit)*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.37278/Eprofit.V4i2.529>
- Dianty, A., & Yulistian, S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Penerapan Green Accounting. *In Search*, 22(2), 404–424. <https://doi.org/10.37278/Insearch.V22i2.802>
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jrak*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/Jrak.V12i2.2779>
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas: *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 809–827. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V6i3.4175>
- Gayatri, P. A., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(04), 969–979. <https://doi.org/10.23887/Jimat.V15i04.76977>
- Gisca Dwi Desriyunia, & Nera Marinda Machdar. (2024). Nilai Perusahaan Ditinjau Menggunakan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Pertumbuhan Laba. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 15–29. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V3i1.3503>
- Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon, Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buata (Jramb)*, 9(2).
- Hadriyani, I., & Dewi, N. W. (2022). Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jimat: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2).
- Hamidi, H. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Equilibria*, 6(2).
- Henri, J. F., & Journeault, M. (2010). Eco-Control: The Influence Of Management Control Systems On Environmental And Economic Performance. *Accounting, Organizations And Society*, 35(1), 63–80.
- Herlindawati, D., Kantun, S., Widayani, A., & Tiara, T. (2022). Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Implementasi Green Accounting Oleh Umkm Produsen Kain Batik. *Akuntabel*, 19(1), 22–32. <https://doi.org/10.30872/Jakt.V19i1.10792>

- Jaenudin, J., Shiyammurti, N. R., Bhaktiar, R. E., Nugraha, H. S., & Mulyeni, S. (2025). Analisis Green Accounting Antara Kepedulian Dan Pemahaman Pelaku Umkm. *Journal Of Business, Finance, And Economics (Jbfe)*, 6(1).
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/Jebma.V3i3.2799>
- Lusia, M. G., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Mantap: Journal Of Management Accounting, Tax And Production*, 2(2), 1059–1073. <https://doi.org/10.57235/Mantap.V2i2.3545>
- Mulya, A., Herlina, H., & Mulyeni, S. (2023). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Dalam Implementasi Good University Governance Di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Soshum Insentif*, 6(1). <https://doi.org/10.36787/Jsi.V6i1.988>
- Muniroh, Nursasi, E., & Triani. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Deveopment Dengan Profitabilitas Sebagai Variabe Moderasi. *Journal Akses Stia Malang*, 5(2).
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V4i2.2142>
- Nurmasari, I. (2025). *Manajemen Kinerja Perusahaan: Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi*. Eureka Media Aksara.
- Pratiwi, A., & Suropto, S. (2022). Pengaruh Green Accounting Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Pengaruh Green Accounting Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020*, 7(12).
- Refalina, A., Hamidi, M., & Rahim, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 547–554. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V6i3.958>
- Rosmadi, M. L. N., Herlina, H., K, E. W., & Tachyan, Z. (2019). The Role Of Indonesian Human Resources In Developing Msmes Facing The Industrial Revolution 4.0. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal) : Humanities And Social Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.33258/Birci.V2i1.165>
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance . *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3).

- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 146–158. <https://doi.org/10.29407/Jae.V8i3.21323>
- Stanojević, M., Vraneš, S., & Gökalp, I. (2010). Green Accounting For Greener Energy. *Renewable And Sustainable Energy Reviews*, 14(9), 2473–2491. <https://doi.org/10.1016/J.Rser.2010.06.020>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Suryaningrum, R., & Ratnawati, J. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 1270–1292. <https://doi.org/10.31955/Mea.V8i1.3848>
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, & Aspahani. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility*. Noerfikri Offset.
- Tu, J.-C., & Huang, H.-S. (2015). Analysis On The Relationship Between Green Accounting And Green Design For Enterprises. *Sustainability*, 7(5), 6264–6277. <https://doi.org/10.3390/Su7056264>